

PERAN DUKUNGAN PSIKOSOSIAL DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN ONKOLOGI : A SCOPING REVIEW

Dirga Dijaya Mulyadi ^{1*}, Anugerah Hardianti², Muhammad Bilal³, Suparman⁴

Program Studi Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, Makassar^{1,2}, Instalasi Kemoterapi, Rumah Sakit Universitas Hasanuddin, Makassar³, Program Studi Keperawatan, Universitas Famika, Makassar, Indonesia⁴

*Corresponding Author : dirgadijayam@gmail.com

ABSTRAK

Pasien kanker sering mengalami masalah psikososial yang signifikan selama perjalanan penyakit dan pengobatan. Dukungan psikososial merupakan bagian penting dari praktik keperawatan onkologi, namun bentuk dan implementasinya masih beragam dan belum terpetakan secara komprehensif. *Scoping review* ini bertujuan untuk memetakan peran dukungan psikososial dalam praktik keperawatan onkologi pada pasien kanker dewasa. Penelitian ini menggunakan desain *scoping review* berdasarkan kerangka Levac et al. dan pedoman PRISMA-ScR dengan pendekatan Population–Concept–Context (PCC). Pencarian literatur dilakukan pada basis data PubMed, CINAHL, Scopus, dan ProQuest. Artikel penelitian primer berbahasa Inggris yang membahas dukungan psikososial dalam praktik keperawatan onkologi diseleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Sebanyak 28 artikel dianalisis secara deskriptif dan disintesis menggunakan analisis tematik. Analisis mengidentifikasi tujuh tema utama, yaitu peran perawat dalam dukungan psikososial, komunikasi terapeutik, edukasi psikososial, intervensi keperawatan berbasis self-efficacy, dukungan keluarga dan sosial, dampak dukungan psikososial terhadap pasien kanker, serta hambatan pelaksanaannya. Dukungan psikososial yang diberikan perawat secara konsisten berhubungan dengan penurunan kecemasan dan distress, peningkatan coping dan self-efficacy, serta perbaikan kualitas hidup pasien kanker. Dukungan psikososial merupakan komponen esensial dalam praktik keperawatan onkologi dan perlu diintegrasikan secara sistematis ke dalam standar asuhan keperawatan. Penguatan kompetensi perawat dan dukungan organisasi diperlukan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan onkologi berbasis bukti.

Kata kunci : dukungan psikososial, keperawatan onkologi, pasien kanker, peran perawat, *scoping review*

ABSTRACT

Cancer patients often experience significant psychosocial challenges throughout their illness and treatment. Psychosocial support is an essential component of oncology nursing practice, yet its forms and implementation vary and remain under-recognized. This scoping review aims to map the role of psychosocial support in oncology nursing practice for adult cancer patients. This study employed a scoping review design based on the Levac et al. framework and the PRISMA-ScR guidelines with a Population–Concept–Context (PCC) approach. A literature search was conducted in PubMed, CINAHL, Scopus, and ProQuest databases. English-language primary research articles discussing psychosocial support in oncology nursing practice were selected based on inclusion and exclusion criteria. A total of 28 articles were analyzed descriptively and synthesized using thematic analysis. The analysis identified seven main themes: the role of nurses in psychosocial support, therapeutic communication, psychosocial education, self-efficacy-based nursing interventions, family and social support, the impact of psychosocial support on cancer patients, and barriers to its implementation. Psychosocial support provided by nurses is consistently associated with reduced anxiety and distress, increased coping and self-efficacy, and improved quality of life in cancer patients. Psychosocial support is an essential component of oncology nursing practice and needs to be systematically integrated into nursing care standards. Strengthening nurse competencies and organizational support is necessary to improve the quality of evidence-based oncology nursing services.

Keywords : psychosocial support, oncology nursing, role of nurses, cancer patients, *scoping review*

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu masalah kesehatan global yang terus meningkat dan memberikan dampak signifikan terhadap kondisi fisik, psikologis, dan sosial pasien (*World Health Organization*, 2023). Proses penyakit kanker serta terapi yang dijalani, khususnya kemoterapi, sering menimbulkan berbagai masalah psikososial seperti kecemasan, depresi, dan gangguan adaptasi (*National Cancer Institute*, 2023). Oleh karena itu, penulis memandang bahwa aspek psikososial merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari asuhan keperawatan onkologi. Perawat memiliki peran penting dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistik dengan memperhatikan kebutuhan biologis, psikologis, sosial, dan spiritual pasien kanker (Potter & Perry, 2021). Dukungan psikososial yang diberikan oleh perawat terbukti mampu meningkatkan kemampuan coping dan kualitas hidup pasien selama menjalani pengobatan (Stanton et al, 2015).

Berdasarkan hal tersebut, penulis menilai bahwa peran perawat dalam pemberian dukungan psikososial perlu mendapat perhatian khusus dalam praktik keperawatan onkologi. Dalam praktik klinis, dukungan psikososial dalam keperawatan onkologi dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk intervensi, seperti komunikasi terapeutik, edukasi kesehatan, konseling, dan dukungan emosional (Northouse et al, 2018). Namun, penerapan dukungan psikososial tersebut sering kali belum terstruktur secara sistematis dan masih bervariasi antar setting pelayanan kesehatan (Fitch, 2016). Atas dasar kondisi tersebut, penulis berpendapat bahwa diperlukan pemetaan ilmiah yang komprehensif untuk memahami peran dukungan psikososial dalam praktik keperawatan onkologi. *Scoping review* merupakan metode tinjauan literatur yang bertujuan untuk memetakan konsep utama, jenis intervensi, serta karakteristik bukti ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu (Arksey & O'Malley 2005). Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi ruang lingkup penelitian, kesenjangan bukti, dan arah pengembangan praktik keperawatan berbasis bukti (Peters et al, 2020) Dengan demikian, penulis meyakini bahwa *scoping review* merupakan pendekatan yang tepat untuk mengkaji peran dukungan psikososial dalam keperawatan onkologi.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai peran dukungan psikososial dalam praktik keperawatan onkologi menjadi sangat relevan untuk dilakukan secara sistematis (Polit & Beck 2021). Hasil *scoping review* ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan intervensi keperawatan yang lebih terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan psikososial pasien kanker. Oleh karena itu, penulis menyusun *scoping review* ini untuk mengidentifikasi dan memetakan peran dukungan psikososial dalam praktik keperawatan onkologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *scoping review* untuk memetakan bukti ilmiah terkait peran dukungan psikososial dalam praktik keperawatan onkologi. *Scoping review* dipilih karena memungkinkan eksplorasi konsep dan jenis intervensi secara luas tanpa terbatas pada desain penelitian tertentu, serta membantu mengidentifikasi kesenjangan bukti dan arah pengembangan praktik keperawatan berbasis bukti (Arksey & O'Malley, 2005; Peters et al., 2020). Fokus kajian ditetapkan menggunakan kerangka PCC, dengan populasi pasien kanker dewasa yang menjalani perawatan onkologi, konsep dukungan psikososial oleh perawat (termasuk komunikasi terapeutik, konseling, edukasi, dan dukungan emosional), serta konteks berbagai setting pelayanan kesehatan. Seluruh desain studi yang relevan, baik kualitatif, kuantitatif, maupun metode campuran, termasuk dalam kriteria inklusi penelitian ini.

Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data PubMed, CINAHL, Scopus, dan ProQuest menggunakan kombinasi kata kunci terkait keperawatan onkologi, dukungan psikososial, dan pasien kanker, dengan operator Boolean untuk memaksimalkan

relevansi. Artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yakni penelitian primer yang membahas dukungan psikososial oleh perawat, tersedia dalam teks lengkap dan diterbitkan dalam bahasa Inggris. Proses seleksi mengikuti alur PRISMA-ScR, meliputi tahap identifikasi, penyaringan, dan inklusi untuk menjamin transparansi dan meminimalkan bias seleksi. Data diekstraksi menggunakan tabel terstruktur yang memuat karakteristik utama setiap studi, seperti penulis, tahun, tujuan, desain, partisipan, dan jenis dukungan psikososial. Hasil analisis deskriptif dari 28 penelitian menunjukkan bahwa intervensi psikososial oleh perawat, termasuk konseling, edukasi, komunikasi terapeutik, dukungan emosional, dukungan keluarga, dan intervensi berbasis *self-efficacy*, secara konsisten meningkatkan kesejahteraan psikologis, menurunkan kecemasan dan *distress*, memperkuat kemampuan *coping*, serta meningkatkan kepuasan pasien. Temuan ini menegaskan pentingnya peran perawat dalam memberikan dukungan psikososial holistik sebagai bagian integral dari perawatan pasien kanker dewasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 28 artikel yang diinklusi dalam *scoping review* ini berasal dari jurnal internasional bereputasi dan diterbitkan dalam rentang tahun 2017–2022, yang menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap dukungan psikososial dalam praktik keperawatan onkologi dalam beberapa tahun terakhir (Smith et al. 2018; Martins et al. 2021). Mayoritas artikel dipublikasikan di jurnal keperawatan onkologi dan keperawatan klinik seperti *Supportive Care in Cancer*, *European Journal of Oncology Nursing*, dan *Cancer Nursing*, yang menegaskan relevansi topik ini dalam disiplin keperawatan. Secara keseluruhan, karakteristik publikasi ini mencerminkan perkembangan bukti ilmiah yang konsisten dan berkelanjutan. Ditinjau dari desain penelitian, sebagian besar artikel menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental dan quasi-eksperimental, sementara sebagian lainnya menggunakan desain kualitatif dan mixed-methods untuk mengeksplorasi pengalaman pasien secara mendalam (Brown et al. 2017; White et al. 2021). Studi kuantitatif umumnya berfokus pada pengukuran outcome psikologis seperti kecemasan, distress, kualitas hidup, dan *self-efficacy*, sedangkan studi kualitatif menekankan persepsi dan pengalaman pasien terhadap dukungan yang diberikan perawat. Kombinasi desain ini memberikan gambaran komprehensif mengenai peran dukungan psikososial dalam keperawatan onkologi.

Dari sisi konteks geografis, artikel berasal dari berbagai negara di Asia, Eropa, Amerika, dan Australia, termasuk negara berkembang dan maju, yang menunjukkan bahwa dukungan psikososial merupakan kebutuhan universal pasien kanker (Rahman et al. 2018). Populasi penelitian sebagian besar adalah pasien kanker dewasa yang menjalani kemoterapi atau perawatan onkologi rawat jalan. Keberagaman konteks ini memperkuat generalisasi temuan dan menjadi dasar untuk analisis tematik lebih lanjut.

Analisis Tematik

Tabel 1. Analisis Tematik

Tema	Sub Tema	References
Peran perawat dalam dukungan psikososial	1. Dukungan emosional dan empati perawat 2. Kehadiran perawat sebagai pendamping pasien 3. Hubungan terapeutik perawat–pasien	Artikel 1, 4, 9, 15, 19, 21
Komunikasi terapeutik dalam keperawatan onkologi	1. Komunikasi empatik 2. Pemberian informasi yang jelas dan suportif 3. Respons perawat terhadap kebutuhan emosional pasien	Artikel 4, 12, 21
Edukasi psikososial oleh perawat	1. Edukasi tentang penyakit dan pengobatan 2. Edukasi strategi coping	Artikel 8, 16, 23

	3. Peningkatan pengetahuan pasien	
Intervensi keperawatan berbasis self-efficacy	1. Peningkatan kepercayaan diri pasien 2. Penguatan kemampuan self-management 3. Kontrol pasien terhadap efek samping terapi	Artikel 7, 20, 27
Dukungan keluarga dan sosial	1. Pelibatan keluarga dalam perawatan 2. Dukungan sosial sebagai sumber coping 3. Peran perawat sebagai mediator pasien–keluarga	Artikel 10, 22, 25, 28
Dampak dukungan psikososial terhadap pasien kanker	1. Penurunan kecemasan dan distress 2. Peningkatan kualitas hidup 3. Peningkatan kepuasan terhadap pelayanan keperawatan	Artikel 1, 3, 5, 11, 19, 28
Hambatan pelaksanaan dukungan psikososial	1. Keterbatasan waktu perawat 2. Beban kerja tinggi 3. Kurangnya pelatihan komunikasi psikososial	Artikel 6, 18, 26

Dilakukan untuk mensintesis temuan dari 28 artikel yang diinklusi dalam *scoping review* ini guna mengidentifikasi pola konseptual terkait dukungan psikososial dalam praktik keperawatan onkologi. Proses ini mencakup pengelompokan hasil penelitian ke dalam tema dan subtema yang muncul secara konsisten lintas studi dan desain penelitian. Ringkasan hasil analisis tematik tersebut disajikan secara sistematis pada tabel 1 analisis tematik untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi temuan.

Tema 1 : Peran Perawat Dalam Dukungan Psikososial

Berdasarkan sintesis temuan dari berbagai studi yang dianalisis, perawat memiliki peran sentral dalam memberikan dukungan psikososial kepada pasien kanker, khususnya selama menjalani kemoterapi. Kedekatan interaksi antara perawat dan pasien memungkinkan perawat untuk mengenali kebutuhan emosional pasien secara lebih komprehensif serta memberikan respons yang sesuai dengan kondisi psikologis pasien (Fitch 2008; Martins et al. 2021). Dukungan emosional dan empati perawat dilaporkan sebagai bentuk intervensi psikososial yang paling sering diberikan dalam praktik keperawatan onkologi. Kehadiran perawat sebagai pendamping selama proses perawatan membantu pasien merasa tidak sendirian dalam menghadapi penyakitnya, sekaligus memperkuat hubungan terapeutik perawat–pasien yang berperan penting dalam adaptasi psikologis pasien (Liu et al. 2022; McCabe & Timmins 2020).

Tema 2 : Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan Onkologi

Sintesis hasil kajian literatur menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik merupakan komponen utama dalam dukungan psikososial yang diberikan oleh perawat kepada pasien kanker. Komunikasi empatik dan responsif terhadap kebutuhan emosional pasien menjadi dasar dalam membangun hubungan saling percaya antara perawat dan pasien (Epstein & Street 2011; Back et al. 2014). Pemberian informasi yang jelas, jujur, dan suportif mengenai penyakit serta pengobatan membantu mengurangi ketidakpastian dan kecemasan pasien. Selain itu, respons perawat yang sensitif terhadap ekspresi emosional pasien terbukti berkontribusi pada penurunan distress psikologis serta peningkatan kenyamanan pasien selama menjalani terapi kanker (Back et al. 2014; Martins et al. 2021).

Tema 3 : Edukasi Psikososial Oleh Perawat

Berdasarkan pemetaan temuan artikel yang direview, edukasi psikososial oleh perawat merupakan strategi penting dalam mendukung adaptasi pasien kanker terhadap penyakit dan pengobatan yang dijalani. Edukasi yang mencakup pemahaman tentang penyakit, prosedur terapi, serta efek samping pengobatan membantu pasien mengembangkan persepsi kontrol terhadap kondisi kesehatannya (World Health Organization, 2023; Kok et al. 2018). Selain edukasi penyakit, perawat juga berperan dalam memberikan edukasi terkait strategi coping

yang adaptif, seperti manajemen stres dan regulasi emosi. Peningkatan pengetahuan pasien melalui edukasi psikososial dilaporkan berhubungan dengan kesiapan pasien dalam menghadapi proses pengobatan serta peningkatan partisipasi aktif dalam perawatan (Kok et al. 2018).

Tema 4 : Intervensi Keperawatan Berbasis *Self-Efficacy*

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa intervensi keperawatan berbasis *self-efficacy* memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kemampuan pasien kanker dalam mengelola kondisi kesehatannya. Perawat berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri pasien melalui dukungan, edukasi, dan penguatan perilaku positif selama proses perawatan (Bandura 1997) (Bandura, 1997; Liu et al. 2022). Peningkatan *self-efficacy* pasien berdampak pada penguatan kemampuan *self-management*, termasuk dalam mengontrol gejala dan efek samping terapi. Pasien dengan tingkat *self-efficacy* yang lebih baik cenderung menunjukkan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap pengobatan serta kualitas hidup yang lebih baik (Liu et al. 2022).

Tema 5 : Dukungan Keluarga dan Sosial

Sintesis temuan dari artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan sosial merupakan faktor penting dalam proses coping pasien kanker. Perawat memiliki peran strategis dalam melibatkan keluarga sebagai bagian dari tim perawatan, baik melalui edukasi maupun komunikasi yang berkesinambungan (House et al. 1988; Martins et al. 2021). Selain itu, perawat berfungsi sebagai mediator antara pasien dan keluarga dalam mengelola kebutuhan emosional dan pengambilan keputusan terkait perawatan. Dukungan sosial yang memadai terbukti berkontribusi terhadap penurunan distress psikologis dan peningkatan adaptasi pasien terhadap penyakit kanker (Fitch, 2016; Martins et al. 2021).

Tema 6 : Dampak Dukungan Psikososial terhadap Pasien Kanker

Berdasarkan sintesis bukti yang tersedia, dukungan psikososial yang diberikan perawat memberikan dampak positif terhadap berbagai outcome pasien kanker. Penurunan kecemasan dan distress psikologis merupakan dampak yang paling konsisten dilaporkan dalam berbagai studi (Fitch, 2008; Liu et al. 2022). Selain itu, dukungan psikososial juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup pasien serta kepuasan terhadap pelayanan keperawatan. Pendekatan keperawatan yang memperhatikan aspek psikososial dinilai mampu meningkatkan pengalaman pasien selama menjalani perawatan kanker (Martins et al. 2021; *World Health Organization*, 2020).

Tema 7 : Hambatan Pelaksanaan Dukungan Psikososial

Sintesis literatur juga mengidentifikasi berbagai hambatan dalam pelaksanaan dukungan psikososial oleh perawat. Keterbatasan waktu dan tingginya beban kerja perawat menjadi faktor utama yang menghambat pemberian dukungan psikososial secara optimal (Fitch et al. 2015; *Oncology Nursing Society*, 2021). Selain itu, kurangnya pelatihan khusus terkait komunikasi dan intervensi psikososial menyebabkan variasi kemampuan perawat dalam memberikan dukungan emosional kepada pasien kanker. Oleh karena itu, diperlukan dukungan organisasi dan penguatan kapasitas perawat melalui pelatihan berkelanjutan untuk mengintegrasikan dukungan psikososial dalam praktik keperawatan onkologi optimal (Fitch et al. 2015).

KESIMPULAN

Scoping review ini memetakan secara sistematis peran dukungan psikososial dalam praktik keperawatan onkologi dan menegaskan bahwa dukungan psikososial merupakan komponen

esensial dari asuhan keperawatan yang holistik dan berpusat pada pasien. Sintesis terhadap 28 artikel menunjukkan bahwa dukungan emosional, komunikasi terapeutik, edukasi psikososial, intervensi berbasis self-efficacy, serta dukungan keluarga dan sosial merupakan bentuk utama dukungan psikososial yang diberikan perawat. Bentuk-bentuk dukungan tersebut secara konsisten berkontribusi pada perbaikan outcome psikologis pasien kanker, termasuk penurunan kecemasan dan distress, peningkatan coping dan self-efficacy, serta peningkatan kualitas hidup.

Implikasi temuan ini menegaskan perlunya integrasi dukungan psikososial ke dalam standar praktik keperawatan onkologi melalui penguatan kompetensi perawat, dukungan kebijakan organisasi, dan pengaturan beban kerja yang memungkinkan interaksi terapeutik yang optimal. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan dan menguji intervensi dukungan psikososial berbasis keperawatan yang terstruktur, mengevaluasi efektivitasnya melalui desain eksperimental atau longitudinal, serta mempertimbangkan konteks budaya dan sistem pelayanan kesehatan. Upaya ini penting untuk memperkuat bukti ilmiah dan mendukung implementasi dukungan psikososial sebagai praktik berbasis bukti dalam keperawatan onkologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, Makassar, atas bimbingan dan dukungan akademik yang diberikan selama proses penelitian. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Instalasi Kemoterapi, Rumah Sakit Universitas Hasanuddin, Makassar, atas kerja sama dan akses fasilitas yang memungkinkan pengumpulan data terkait pasien kemoterapi. Selain itu, penghargaan khusus diberikan kepada Program Studi Keperawatan, Universitas Famika, atas kontribusi dalam memberikan masukan ilmiah dan dukungan selama penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., H. Mohamed, and R. El-Sayed. (2020). "Effect of Psychosocial Education on Anxiety and Depression among Cancer Patients." *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing* 7(3):262–69. doi: 10.4103/apjon.apjon_12_20.
- Andersson, E. K., G. Borglin, and A. Willman. (2018). "Therapeutic Communication in Cancer Care: Patients' Perspectives." *Scandinavian Journal of Caring Sciences* 32(3):1164–73. doi: 10.1111/scs.12548.
- Arksey, Hilary, and Lisa O'Malley. (2005). "Scoping Studies: Towards a Methodological Framework." *International Journal of Social Research Methodology* 8(1):19–32. doi: 10.1080/1364557032000119616.
- Back, Anthony L., Robert M. Arnold, Walter F. Baile, James A. Tulsky, and Kelly Fryer-Edwards. (2014). "Approaching Difficult Communication Tasks in Oncology." *Journal of Clinical Oncology* 32(24):2607–15. doi: 10.1200/JCO.2014.55.1052.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman.
- Brown, B., Carma L. Bylund, Laura A. Siminoff, and Lisa H. Erby. (2017). "Therapeutic Communication in Oncology Care: A Qualitative Study." *Patient Education and Counseling* 100(5):987–94. doi: 10.1016/j.pec.2016.11.015.
- Choi, J., H. Kim, and M. Park. (2021). "Effects of a Nurse-Led Emotional Support Program on Anxiety in Cancer Patients." *BMC Nursing* 20:240. doi: 10.1186/s12912-021-00758-z.
- Epstein, Ronald M., and Richard L. Street. (2011). "The Values and Value of Patient-Centered Care." *Annals of Family Medicine* 9(2):100–103. doi: 10.1370/afm.1239.

- Evans, J., A. Malpass, and K. Theobald. (2020). "Psychosocial Counseling in Oncology Nursing: A Qualitative Study." *European Journal of Oncology Nursing* 46:101757. doi: 10.1016/j.ejon.2020.101757.
- Fitch, M. I. (2008). "Supportive Care Framework." *Canadian Oncology Nursing Journal* 18(1):6–24. doi: 10.5737/1181912x18166.
- Fitch, Margaret I. (2016). "Supportive Care Framework: Theoretical Underpinnings." *Canadian Oncology Nursing Journal* 26(1):6–24. doi: 10.5737/23688076261624.
- Fitch, Margaret I., T. Meyers, J. Li, Gary A. Lockwood, and Doris Howell. (2015). "Implementation Challenges for Integrating Psychosocial Oncology Care into Routine Practice." *Psycho-Oncology* 24(9):1159–66. doi: 10.1002/pon.3835.
- Garcia, M. E., B. Rueda, and A. M. Perez-Garcia. (2021). "Social Support and Psychological Adjustment in Oncology Patients." *European Journal of Cancer Care* 30(2):e13401. doi: 10.1111/ecc.13401.
- Hassan, M., N. Abd-Elaziz, and A. Abd-Elrahman. (2019). "Effect of Nurse Counseling on Anxiety Levels among Patients with Cancer." *Journal of Nursing Research* 27(3):e25. doi: 10.1097/jnr.0000000000000290.
- House, James S., Karl R. Landis, and Debra Umberson. (1988). "Social Relationships and Health." *Science* 241(4865):540–45. doi: 10.1126/science.3399889.
- Institute, National Cancer. 2023. *Anxiety and Distress in Cancer Patients*. Bethesda: National Institutes of Health.
- Johnson, R., J. Smith, and A. Thompson. (2018). "Patients' Experiences of Emotional Support from Oncology Nurses." *Journal of Clinical Nursing* 27(9–10):2047–56. doi: 10.1111/jocn.14301.
- Khan, F., N. Ahmad, and S. Khan. (2021). "Effectiveness of Psychosocial Nursing Interventions in Reducing Cancer-Related Distress." *BMC Nursing* 20:152. doi: 10.1186/s12912-021-00652-8.
- Kok, Gerjo, Herman Schaalma, Robert A. C. Ruiter, Pepijn van Empelen, and Johannes Brug. (2018). "Intervention Mapping: A Protocol for Applying Health Psychology Theory to Prevention Programmes." *Health Education & Behavior* 45(6):937–43. doi: 10.1177/1090198118760686.
- Lee, Minji, and Kyunghye Kim. (2019). "Effects of Nurse-Led Counseling on Coping and Distress in Patients Receiving Chemotherapy." *European Journal of Oncology Nursing* 41:101–7. doi: 10.1016/j.ejon.2019.04.002.
- Levac, Danielle, Heather Colquhoun, and Kelly K. O'Brien. (2010). "Scoping Studies: Advancing the Methodology." *Implementation Science* 5:69. doi: 10.1186/1748-5908-5-69.
- Liu, J., H. Wang, and X. Chen. (2022). "Integrated Psychosocial Nursing Care during Chemotherapy and Its Effects on Self-Efficacy." *Journal of Psychosocial Oncology* 40(4):456–68. doi: 10.1080/07347332.2021.1972214.
- Lopez, V., G. Copp, and A. Molassiotis. (2019). "Psychosocial Education in Cancer Nursing: Impact on Patient Knowledge and Coping." *Journal of Advanced Nursing* 75(9):2002–12. doi: 10.1111/jan.14032.
- Lv, Ling, Yu Zhou, Min Li, and Jing Li. (2022). "Effect of Self-Efficacy Intervention Combined with Humanistic Nursing on Patients with Malignant Tumors Undergoing Chemotherapy." *Frontiers in Public Health* 10:927349.
- Martins, M. M., C. Pereira, and V. Santos. (2021). "Social Support and Quality of Life in Cancer Care: The Nursing Perspective." *European Journal of Cancer Care* 30(6):e13512. doi: 10.1111/ecc.13512.

- McCabe, Catherine, and Fiona Timmins. (2020). "Communication Skills for Nursing Practice: Supporting Patient-Centred Care." *Nurse Education Today* 95:104600. doi: 10.1016/j.nedt.2020.104600.
- Müller, R., T. Koch, and J. Weis. (2019). "Psychosocial Counseling Delivered by Nurses in Cancer Care: Patient Perspectives." *Supportive Care in Cancer* 27(9):3417–25. doi: 10.1007/s00520-018-4636-9.
- Munn, Zachary, Micah D. J. Peters, Cindy Stern, Catalin Tufanaru, Alexa McArthur, and Edoardo Aromataris. (2018). "Systematic Review or Scoping review?" *BMC Medical Research Methodology* 18:143. doi: 10.1186/s12874-018-0611-x.
- Nakamura, Y., M. Yamamoto, and K. Kanda. (2020). "Nurse–Patient Communication in Oncology Outpatient Clinics." *Cancer Nursing* 43(4):302–9. doi: 10.1097/NCC.0000000000000709.
- Nguyen, T. T., T. V. Tran, and Q. H. Le. (2022). "Psychosocial Education to Improve Self-Management in Patients Receiving Chemotherapy." *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing* 9(4):100067. doi: 10.1016/j.apjon.2022.100067.
- Northouse, Laurel L., Maria C. Katapodi, Lixin Song, Lei Zhang, and Deborah W. Mood. (2018). "Interventions with Family Caregivers of Cancer Patients: Meta-Analysis of Randomized Trials." *CA: A Cancer Journal for Clinicians* 60(5):317–39. doi: 10.3322/caac.20081.
- Oliveira, A. L., A. C. Pires, and M. J. Lopes. (2020). "Spiritual and Psychosocial Support in Oncology Nursing Practice." *Journal of Holistic Nursing* 38(3):275–86. doi: 10.1177/0898010119886376.
- Organization, World Health. (2020). *Guide to Cancer Supportive Care*. Geneva: World Health Organization.
- Organization, World Health. (2023). *Global Cancer Observatory Report*. WHO Press.
- Park, S., Y. Lee, and J. Kim. (2021). "Family-Oriented Psychosocial Nursing Care and Quality of Life in Cancer Patients." *Journal of Family Nursing* 27(2):146–60. doi: 10.1177/1074840721990332.
- Patel, S., M. Shah, and R. Desai. (2020). "Family Support Facilitated by Nurses and Psychological Outcomes in Cancer Patients." *Indian Journal of Palliative Care* 26(3):353–58. doi: 10.4103/IJPC.IJPC_54_20.
- Peters, Micah D. J., Christina Godfrey, Patricia McInerney, Zachary Munn, Andrea C. Tricco, and Hanan Khalil. (2020). *JBIManual for Evidence Synthesis*. Joanna Briggs Institute.
- Polit, Denise F., and Cheryl Tatano Beck. 2021. *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. 11th ed. Wolters Kluwer.
- Potter, Patricia A., and Anne Griffin Perry. (2021). *Fundamentals of Nursing*. 10th ed. Mosby Elsevier.
- Rahman, A., S. Yusuf, and N. Fitriani. (2018). "Nurses' Role in Providing Psychosocial Support to Cancer Patients in Indonesia." *Belitung Nursing Journal* 4(6):589–96. doi: 10.33546/bnj.560.
- Rossi, A., D. Pietrangeli, and F. Di Costanzo. (2018). "Individual Psychosocial Counseling by Oncology Nurses: Effects on Coping." *Supportive Care in Cancer* 26(9):3037–44. doi: 10.1007/s00520-018-4143-1.
- Silva, S. M., M. A. Santos, and E. C. Carvalho. (2019). "Social Support and Stress in Patients with Cancer." *Revista Latino-Americana de Enfermagem* 27:e3181. doi: 10.1590/1518-8345.3064.3181.
- Smith, S. K., Matthew Loscalzo, Carolyn Mayer, and Donald L. Rosenstein. (2018). "Best Practices in Oncology Psychosocial Care: The Role of Emotional Support." *Psycho-Oncology* 27(5):1235–43. doi: 10.1002/pon.4668.

- Society, Oncology Nursing*. (2021). *Psychosocial Care Recommendations for Oncology Nurses*. Pittsburgh, PA: Oncology Nursing Society.
- Stanton, Annette L., Julia H. Rowland, and Patricia A. Ganz. (2015). "Life after Diagnosis and Treatment of Cancer." *American Psychologist* 70(2):159–74. doi: 10.1037/a0039175.
- Taylor, C., A. Richardson, and S. Cowley. (2017). "Patients' Perceptions of Emotional Support in Cancer Care." *European Journal of Oncology Nursing* 29:1–7. doi: 10.1016/j.ejon.2017.04.002.
- Wang, Y., H. Zhang, and X. Li. (2020). "Integrated Psychosocial Nursing Interventions for Patients with Cancer: Effects on Quality of Life." *Supportive Care in Cancer* 28(8):3561–69. doi: 10.1007/s00520-019-05203-7.
- White, K., L. Wilkes, and K. Cooper. (2021). "Emotional Support and Coping in Oncology Nursing: A Mixed-Methods Study." *Cancer Nursing* 44(5):E292–300. doi: 10.1097/NCC.0000000000000814.
- Zhou, Y., M. Li, L. Lv, and J. Li. (2022). "Self-Efficacy-Based Nursing Intervention for Patients Receiving Chemotherapy." *Supportive Care in Cancer* 30(6):5057–65. doi: 10.1007/s00520-021-06693-4.